

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah survei. Menurut Freankel dan Wallen (dalam Arifin, 2014:64) penelitian survei merupakan penelitian dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel melalui angket pertanyaan atau wawancara untuk menggambarkan aspek dari populasi.

Tujuan pada penelitian survei merupakan cara yang dilakukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau gejala. Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari populasi berjumlah tertentu sehingga peneliti menggunakan teknik sampel tertentu dengan mengumpulkan data secara terencana dan tujuan mengetahui karakteristik tertentu dalam populasi.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan gejala yang bervariasi sehingga dapat berubah-ubah ataupun dapat diubah berdasarkan tujuan penelitian. Menurut Sugiono (2017:60) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga peneliti mendapatkan informasi tentang hal tersebut dan dapat ditarik kesimpulan. Variabel yang diteliti adalah persepsi guru terhadap kegunaan media kartu angka dalam pembelajaran matematika di Taman Kanak-Kanak.

3.3 Definisi Operasional

Agar terhindar dari kekeliruan dalam memahami masalah yang diambil dari rumusan masalah, maka berikut merupakan definisi mengenai persepsi guru terhadap kegunaan media kartu angka dalam pembelajaran matematika di Taman Kanak-Kanak yang difokuskan pada kegunaannya dalam pembelajaran konsep bilangan. Persepsi merupakan pengetahuan dan evaluasi yang dilakukan guru terhadap penggunaan media kartu angka dalam pembelajaran matematika.

Kartu angka yang dimaksudkan dalam penelitian ini merupakan kartu angka yang sering digunakan oleh guru dalam mengenalkan bilangan kepada anak. Kartu terdiri atas angka dan gambar yang sesuai dengan angka yang tertera. Pembelajaran matematika

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek yang diteliti baik berupa orang, benda, kejadian maupun hal-hal yang terjadi untuk mendapatkan informasi yang ingin didapat (Arifin 2014:215) dengan jumlah keseluruhan guru 49 orang dari 13 TK di Kecamatan Sukasari.

Table 1 Data Guru Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Sukasari

No	Nama Taman Kanak-Kanak	Jumlah Guru
1	TK Aisyiyah 7	2
2	TK Aisyiyah 11	7
3	TK Armia	5
4	TK Ar Raudlah	2
5	TK Daarut Tauhiid	4
6	TK Islam Al-Inayah	2
7	TK IT Al-Aqsho	7
8	TK Kartika XIX-1	8
9	TK Mutiara Alam	4
10	TK Nasywa	4
11	TK Puspa Mekar	2
12	TK Sarijadi	2
13	TK Aisyiyah 7	2
Total		49

Sumber: Dapodik

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut atau bagian terkecil dari anggota populasi yang diambil oleh peneliti dengan prosedur sehingga dapat mewakili populasi tersebut (Siyoto dan Sodik, 2015). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* yaitu *simpling purposive*. Menurut Sugiono (2010:124) *simpling purposive* teknik pengumpulan data dengan penetapan sampel khusus.

Pada populasi penelitian ini secara keseluruhan berjumlah 49 guru di TK Kecamatan Sukasari dengan jumlah guru di kelompok B terdapat 30 orang.

Dalam penelitian ini Sampel yang diteliti merupakan guru kelompok B di TK Kecamatan Sukasari sebanyak 30 orang hal ini sependapat dengan Mahmud (2011) bahwa pada penelitian yang menggunakan analisis dan statistik ukuran sampel yang dibutuhkan paling minimum adalah berjumlah 30 responden. Peneliti memilih guru kelas kelompok B karena pada umur tersebut anak berusia 5-6 tahun dan sesuai dengan karakteristik penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan menggunakan komunikasi tidak langsung yang kemudian hasilnya akan dideskripsikan secara mendetail. Sehingga data yang dikumpulkan memiliki validitas yang meyakinkan. Menurut Zulfadrial (2009:33) teknik komunikasi tidak langsung merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti tidak berhadapan langsung dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan. Dari pemaparan diatas bahwa dalam penggunaan teknik komunikasi tidak langsung perlu didukung oleh alat perantara yaitu angket.

3.5.2 Instrumen Penelitian

Jenis instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan angket tertutup dengan menggunakan skala Likert yang terdiri dari 5 pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pertanyaan yang disediakan dalam angket tersebut mengenai indikator-indikator penggunaan media kartu angka dalam meningkatkan kemampuan membilang pada anak.

3.5.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Table 2 Kisi – kisi Instrumen

Indikator	Sub Indikator
Pengetahuan	Berhitung
	Koresponden Angka
	Koresponden Jumlah
	Perbandingan Jumlah dan Benda
Evaluasi	Penilaian Guru

Table 2 Kisi - Kisi Instumen Pernyataan

Pertanyaan Penelitian	Data yang Dibutuhkan	Pernyataan	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1. Bagaimana persepsi guru terhadap kegunaan media kartu angka dalam pembelajaran matematika anak Taman Kanak-kanak?	a. Persepsi guru terhadap kegunaan media kartu angka pada aspek kemampuan berhitung	Dengan menggunakan media kartu angka anak dapat menyebutkan bilangan 1-10 secara urut	Angket	Guru
	b. Persepsi guru terhadap kegunaan media kartu angka pada aspek kemampuan koresponden satu satu	Dengan menggunakan media kartu angka anak dapat menyebutkan bilangan 10-1 secara mundur		
	c. Persepsi guru terhadap kegunaan media kartu angka pada aspek kemampuan menjumlah	Dengan menggunakan media kartu angka anak dapat menyebutkan bilangan 11-20 secara urut		
	d. Persepsi guru terhadap kegunaan media kartu angka pada aspek membandingkan jumlah dan benda			

Khairunnisa Syahidah, 2022

PERSEPSI GURU TERHADAP KEGUNAAN MEDIA KARTU ANGKA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI TAMAN KANAK-KANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>Dengan menggunakan media kartu angka anak dapat menyebutkan bilangan 20-11 secara mundur</p> <p>Dengan menggunakan media kartu angka anak bisa mengurutkan bilangan 1-20</p> <p>Dengan menggunakan media kartu angka anak bisa mengurutkan bilangan 20-1</p> <p>Dengan menggunakan media kartu angka anak bisa mengubungkan bilangan dengan benda (simbol bilangan 3 sama dengan tiga pensil)</p> <p>Dengan menggunakan media kartu angka anak bisa menghubungkan benda dengan bilangan (empat buku sama dengan simbol bilangan 4)</p>		
--	--	---	--	--

		<p>Dengan menggunakan media kartu angka anak dapat membedakan kumpulan benda yang lebih sedikit</p> <p>Dengan menggunakan media kartu angka anak dapat membedakan kumpulan benda yang lebih banyak</p> <p>Dengan menggunakan media kartu angka anak dapat membandingkan jumlah yang lebih sedikit</p> <p>Dengan menggunakan media kartu angka anak dapat membandingkan jumlah yang lebih banyak</p>		
<p>2. Bagaimana persepsi guru terhadap penilaian media kartu angka dalam pembelajaran matematika di Taman Kanak-kanak?</p>	<p>a. Menarik dalam pembelajaran</p> <p>b. Menumbuhkan minat belajar</p> <p>c. Bahan pembuatannya mudah didapat</p>	<p>a. Kartu angka dapat mengembangkan kemampuan membilang</p> <p>b. Kartu anak dapat menumbuhkan minat belajar terhadap membilang</p>	<p>Angket</p>	<p>Guru</p>

	<p>d. Media gambar yang terlalu sederhana dan hanya 2D</p> <p>e. Ukuran yang sangat terbatas untuk kelompok besar</p>	<p>c. Kartu angka menarik dalam kegiatan pengenalan membilang</p> <p>d. Kartu angka dapat dibuat menggunakan bahan-bahan yang tersedia di lingkungan sekitar TK</p> <p>e. Media kartu angka menggunakan gambar berupa 2D</p> <p>f. Kartu angka hanya dapat digunakan untuk kelompok kecil</p>		
--	---	---	--	--

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

3.6.1 Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan drajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiono, 2010:363) Validasi pada penelitian ini dilakukan lewat pengujian terhadap kelayakan menggunakan uji *expert judgment* (penilaian ahli) dan Uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment*. Validitas isi memastikan bahwa pengukuran

$$\text{Statistik uji : } r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i (\sum x_i) (\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2) (n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Kriteria uji :

R hitung \geq r tabel : item kuesioner valid

R hitung \leq r tabel : item kuesioner tidak valid

memasukkan sekumpulan *item* yang mewakili untuk mengungkap konsep. Pada rumus korelasi product moment sebagai berikut:

Tabel

Hasil Uji Validitas Instrumen

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,6095801	0,254	Valid
2	0,77451	0,254	Valid
3	0,55536	0,254	Valid
4	0,50997	0,254	Valid
5	0,48576	0,254	Valid
6	0,47152	0,254	Valid
7	0,5836	0,254	Valid
8	0,45498	0,254	Valid
9	0,70289	0,254	Valid
10	0,7206	0,254	Valid
11	0,62698	0,254	Valid
12	0,75092	0,254	Valid
13	0,416	0,254	Valid
14	0,67866	0,254	Valid
15	0,54266	0,254	Valid
16	0,7148	0,254	Valid
17	0,42215	0,254	Valid
18	0,36414	0,254	Valid

Table 3 Hasil Uji Validasi Instrumen

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS, diperoleh item memenuhi syarat pengujian ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$). Dan dapat dikatakan seluruh instrumen pada penelitian ini valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reabilitas dapat dilakukan menggunakan teknik *Cornbach Alpha*. Menurut Sugiono (2005) Uji reabilitas merupakan tes alat ukur yang dinyatakan dalam bentuk angka jika koefisien tinggi maka hasil reabilitas akan tinggi. Rumus yang digunakan pada reabilitas ini adalah *Cornbach Alpha* yang digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen skor dengan rumus sebagai berikut;

Rumus Alpha Cornbach:

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \left[\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \right)$$

Dimana

r_{ac} : koefisien reliabilitas cronbach alpha

k : jumlah item

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians item

σ_t^2 : varians total

Suatu kuesioner dikatakan baik realible apabila nilai *Cornbach Alpha* >0.6 atau sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

Table 4 Cornbach Alpha

Nilai Cornbach Alpha	Tingkat Keandalan
0.0-0.20	Kurang Andal
>0.20-0.40	Agak Andal
>0.40-0.60	Cukup Andal
>0.60-0.80	Andal
>0.80-1.00	Sangat Andal

Dari hasil perhitungan bahwa pengujian terhadap reliabilitis seluruh item diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0.95 hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh item realibel sebagai instrumen penelitian sangat andal, sehingga dapat dilakukan analisis selanjutnya.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan ketika data yang diperoleh sudah terpenuhi dari seluruh responden. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini dilakukan

dengan metode analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2010:208) teknik analisis deskriptif merupakan teknik atau yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang umum.

Hasil survei yang diperoleh dilaporkan dalam bentuk tabulasi frekuensi dan presentase, penyajian data ditabulasi secara deskriptif maupun melalui data tabel dan grafik (Arikunto, 2013). Persentase jawaban responden didapat melalui rumus:

$$\frac{\text{Nilai}}{\text{Skor harapan}} \times 100$$

Hasil presentase jawaban responden kemudian ditafsirkan ke dalam tabel perhitungan sebagai berikut:

Table 5 Nilai Presentase Presepsi Guru

No	Presentase Batas Interval	Kategori Penilaian
1	0-20%	Sangat kurang
2	21-40%	Kurang
3	41-60%	Cukup
4	61-80%	Baik
5	81-100%	Sangat baik

3.8 Isu Etik Penelitian

Etika penelitian merupakan isu etik dalam penelitian yang harus diperhatikan ketika melakukan penelitian, dimulai saat dilakukannya penelitian, dilakukan dengan sungguh-sungguh, memperhatikan indikasi hasil penelitian, melepaskan ego, dan mengejar kepentingan bersama. Creswell (2014) menyatakan beberapa prosedur yang dilakukan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Persetujuan partisipan

Sebelum dilakukannya penelitian pengambilan data, peneliti memastikan partisipan mengizinkan untuk pengambilan data. Hal ini dilakukan agar proses pengambilan data dapat berjalan dengan baik dan hasil dari penelitian ini dapat *publish*. Perizinan dilakukan dengan menyampaikan maksud dan tujuan penelitian ini dilaksanakan dan meminta ketersediaan dalam mengisi kuisioner yang telah dibagikan serta melindungi identitas partisipan.

2. Respek terhadap partisipan

Ketika proses penelitian dilakukan perlu adanya persetujuan kepada guru yang bersedia menjadi narasumber, dalam penelitian ini kesepakatan antara peneliti dan partisipan yaitu untuk tidak mengekspos data-data yang bersifat pribadi seperti nama, alamat dan lainnya.

3. Kehati-hatian

Penelitian ini melibatkan partisipan dalam pengisian kuisioner sehingga dalam proses pengambilan data diperlukan kehati-hatian agar tidak sembarang orang melihat yang diisi setiap guru. Penggunaan tutur kata yang sopan dan sesuai akan mengurangi kesalahpahaman saat proses pengambilan data.

